

**STUDI DESAIN INTERIOR PADA TAMAN KANAK-KANAK PPBI DAN TAMAN KANAK-KANAK NDASARI BUDI II YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**DINDA BUNGA NATALIA**

**061 1538 023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**STUDI DESAIN INTERIOR PADA TAMAN KANAK-  
KANAK PPBI DAN TAMAN KANAK-KANAK  
NDASARI BUDI II YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**DINDA BUNGA NATALIA**

**061 1538 023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**STUDI DESAIN INTERIOR PADA TAMAN KANAK-KANAK PPBI DAN TAMAN KANAK-KANAK NDASARI BUDI II YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3528/H/9/2011
KLAS	
TERIMA	17-2-2011



**SKRIPSI**

Oleh :

**DINDA BUNGA NATALIA**

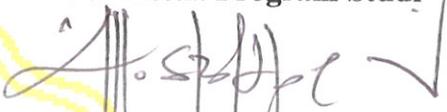
**061 1538 023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
**2011**

Tugas Akhir Skripsi Berjudul:

**STUDI DESAIN INTERIOR PADA TAMAN KANAK-KANAK PPBI DAN TAMAN KANAK-KANAK NDASARI BUDI II YOGYAKARTA** diajukan oleh Dinda Bunga Natalia, NIM 061 1538 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal Februari 2011.

**Dosen Pembimbing I/ Anggota dan Ketua Program Studi**



M. Sholahuddin, S.Sn.,M. T.  
NIP. 19701019 199903 1 001

**Dosen Pembimbing II/ Anggota**



Ivada Ariyani, S.T.,M. Des.  
NIP. 19760514 200501 2 001

**Cognate/ Penguji Ahli**



Dr. Sumartono, Ph. D.  
NIP. 19510302 198303 1 002

**Ketua Jurusan Desain/ Anggota**



Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP. 19570513 198803 1 001

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia**



Dr. M. Agus Burhan., M.Hum  
NIP. 19600408 198601 1 001



**MOTTO**

*“Memiliki sedikit pengetahuan namun digunakan untuk berkarya jauh lebih berarti dari pada memiliki pengetahuan yang luas namun mati tak berfungsi.”*

*“Kebenaran diri seseorang bukan pada apa yang ia tampilkan, tapi pada apa yang tak dapat ia ungkapkan. Begitu juga diri kita.”*

*“Hal yang paling pahit dalam kepedihan kita hari ini adalah ingatan kita akan kegembiraan di hari kemarin.”*



**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kusembahkan untuk:*

1. *Orangtuaku, Bapak Suyoto S.Pd dan Ibu Sumaryanti yang telah memberikan cinta kasih yang tanpa batas, dorongan baik moral maupun spiritual dan terus memotivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.*
2. *Kakakku satu-satunya yang kusayangi.*
3. *Teman-temanku Desain Interior angkatan 2006.*
4. *Almamaterku " Institut Seni Indonesia Yogyakarta".*

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan selain mengucapkan kata *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, yang merupakan manifestasi hamba terhadap khaliq-Nya sebagai rasa syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi dengan judul :  
**“ STUDI DESAIN INTERIOR PADA TAMAN KANAK-KANAK PPBI DAN TAMAN KANAK-KANAK NDASARI BUDI II YOGYAKARTA”**,  
dengan berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Terselesaikannya skripsi ini disamping usaha dari penulis sendiri, juga telah memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agus Burhan, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain.
3. Bapak M.Sholahuddin, S.Sn.,M.T. selaku dosen pembimbing I dan selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
4. Ibu Ivada Ariyani, S.T.,M.Des. selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Dr. Sumartono, Ph. D. selaku penguji.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dosen Wali.

7. Orangtuaku yang selalu memberi dukungan dan do'anya, kakakku serta suamiku tercinta.
8. Temen-temen angkatan 2006 dan temen-temen yang ikut didalamnya. Terimakasih saling memberi dukungan dan semangat untuk maju terus. (buruuuuuaaann tugas akhir yang belum,,semangat!!)
9. Mbak Indri yang sangat membantu dengan informasi-informasinya.
10. Kepala sekolah, guru dan staf taman kanak-kanak PPBI dan taman kanak-kanak Ndasari Budi II atas bantuan dan informasi yang telah diberikan.
11. Serta semua pihak yang telah berperan membantu terselasaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirul kalam, dengan penuh ikhtiar dan rasa rendah hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa dibuka untuk perbaikan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Desain Interior dan pihak-pihak lain yang menggunakannya terutama bagi penulis sendiri; amin.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis,

Dinda Bunga Natalia

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR FOTO .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	3
1.3 RUANG LINGKUP MASALAH .....	4
1.4 TUJUAN PENELITIAN .....	4
1.5 MANFAAT PENELITIAN .....	4
1.6 METODE PENELITIAN .....	5
1. Jenis Penelitian .....	5
2. Metode Pendekatan .....	5
3. Populasi .....	6
4. Sampel .....	6
5. Metode Pengumpulan Data .....	7
a. Kepustakaan .....	7
b. Observasi .....	7
c. Dokumentasi .....	8
d. Interview .....	8
6. Analisis Data .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. TEORI MENGENAI TAMAN KANAK-KANAK .....	10

2.1.1. Pengertian Taman Kanak-kanak .....	10
2.1.2. Sejarah Taman Kanak-kanak Secara Universal .....	11
2.1.3. Tujuan Taman Kanak-kanak .....	13
2.1.4. Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak .....	14
a. Tujuan Program Kegiatan Belajar .....	15
b. Program Pengajaran .....	16
c. Lama Program .....	20
d. Pelaksanaan Pengajaran .....	20
2.1.5. Alat pelajaran/ permainan di dalam ruang kelas taman kanak-kanak .....	21
a. Bentuk alat pelajaran/ permainan .....	21
b. Alat pelajaran pada sudut-sudut kegiatan .....	22
c. Manfaat alat pelajaran/ permainan .....	23
2.1.6. Bentuk Media Pembelajaran .....	24
2.2. TEORI TENTANG DESAIN INTERIOR .....	26
2.2.1. Pengertian Desain Interior .....	26
2.2.2. Ruang Kelas Taman Kanak-kanak .....	27
a. Fungsi Ruang .....	27
b. Ukuran/ Syarat Ruangan Kelas .....	27
c. Luas .....	28
d. Elemen pembentuk ruang .....	28
e. Perabot .....	31
f. Standar Antropometri .....	35
g. Pencahayaan .....	38
h. Penghawaan .....	39
i. Deskripsi Warna .....	39
<b>BAB III. KEGIATAN LAPANGAN</b>	
3.1. PROSES PENGUMPULAN DATA .....	47
3.1.1. Persiapan Pengumpulan Data .....	47
3.1.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	47
3.2. PEROLEHAN DATA .....	47

3.2.1. Taman Kanak-kanak PPBI .....	48
a. Pembelajaran .....	49
b. Visi, Misi dan Tujuan .....	51
c. Data Ruang Kelas .....	52
1. Ruang Kelas Kelompok A TK PPBI .....	52
2. Ruang Kelas Kelompok B TK PPBI .....	71
3.2.2. Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II .....	90
a. Pembelajaran .....	91
b. Visi, Misi dan Tujuan .....	93
c. Data Ruang Kelas .....	94
1. Ruang Kelas Kelompok A TK Ndasari Budi II .....	94
2. Ruang Kelas Kelompok B TK Ndasari Budi II .....	111
<b>BAB IV. ANALISIS</b>	
4.1. TAMAN KANAK-KANAK PPBI YOGYAKARTA .....	127
4.1.1. Ruang Kelas Kelompok A TK PPBI .....	127
4.1.2. Ruang Kelas Kelompok B TK PPBI .....	151
4.2. TAMAN KANAK-KANAK NDASARI BUDI II YOGYAKARTA	
4.2.1. Ruang Kelas Kelompok A TK Ndasari Budi II .....	176
4.2.2. Ruang Kelas Kelompok B TK Ndasari Budi II .....	199
4.3. Analisis Perbandingan Elemen Interior pada TK PPBI dan TK Ndasari Budi II Yogyakarta .....	221
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1. KESIMPULAN .....	227
5.1.1. Taman Kanak-kanak PPBI .....	227
5.1.2. Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II .....	232
5.1.3. Perbandingan antara TK PPBI dan TK Ndasari Budi II .....	237
5.2. SARAN .....	240
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Standar Tinggi Badan Anak .....	35
Gambar 2.2. Standar Ketinggian Meja Belajar .....	36
Gambar 2.3. Standar Kedalaman Meja Belajar .....	36
Gambar 2.4. Standar Ketinggian Dudukan Kursi Belajar .....	37
Gambar 2.5. Standar Kedalaman Dudukan Kursi Belajar .....	37
Gambar 2.6. Standar pencahayaan .....	38
Gambar 2.7. Roda Warna .....	45
Gambar 3.8. Tapak Dalam Ruang Kelas Kelompok A TK PPBI .....	52
Gambar 3.9. Tapak Dalam Ruang Kelas Kelompok B TK PPBI .....	71
Gambar 3.10. Tapak Dalam Ruang Kelas Kelompok A TK Ndasari Budi II .....	93
Gambar 3.11. Tapak Dalam Ruang Kelas Kelompok B TK Ndasari Budi II .....	110

## DAFTAR FOTO

Foto 3.1. Tampak Depan Taman Kanak-kanak PPBI .....	48
Foto 3.2. Ruang Kelas Kelompok A TK PPBI (terlihat gambar presiden, wapres dan lambang garuda, papan tulis, administrasi kelas, lemari, meja kursi yang dikelompokkan, jendela dan lubang ventilasi) .....	53
Foto 3.3. Ruang Kelas Kelompok A TK PPBI (terlihat gambar-gambar dinding sebagai alat pelajaran dan rak mainan) .....	53
Foto 3.4. Lantai ruang kelas kelompok A yang berbahan keramik .....	54
Foto 3.5 .Dinding sebelah selatan didominasi jendela (terdapat 2 buah papan lunak, lebang ventilasi dan nama siswa) .....	55
Foto 3.6 .Dinding sebelah barat (terdapat papan tulis, gambar presiden, wapres dan lambang garuda, administrasi kelas dan gambar pembelajaran tentang angka) .....	56
Foto 3.7. Dinding sebelah utara (terdapat gambar dinding, antara lain gambar seri tentang binatang, kalimat thayyibah dan gambar seri untuk perkembangan bahasa) .....	57
Foto 3.8. Dinding sebelah timur (terdapat kaligrafi, gambar tokoh nasional, wayang mini dan pembelajaran huruf) .....	57
Foto 3.9. Plafon gipsum finishing cat putih dan hijau .....	58
Foto 3.10. Meja dan kursi anak dengan berbagai warna dasar .....	59
Foto 3.11. Meja dan kursi guru pada ruang kelas kelompok A .....	60
Foto 3.12. 2 buah white board sebagai alat peraga .....	60
Foto 3.13.Papan lunak yang berfungsi untuk menempelkan hasil karya anak .....	61
Foto 3.14. Rak mainan 1 sebagai tempat penyimpanan mainan berupa puzzle, binatang-binatang tiruan dan lain sebagainya .....	62
Foto 3.15. Rak mainan 2 sebagai tempat penyimpanan mainan balok-balok kayu, keranjang mainan dan buku-buku/ materi pelajaran .....	62
Foto 3.16. Meja lipat sebagai sarana dalam pelajaran seni melipat kertas .....	63

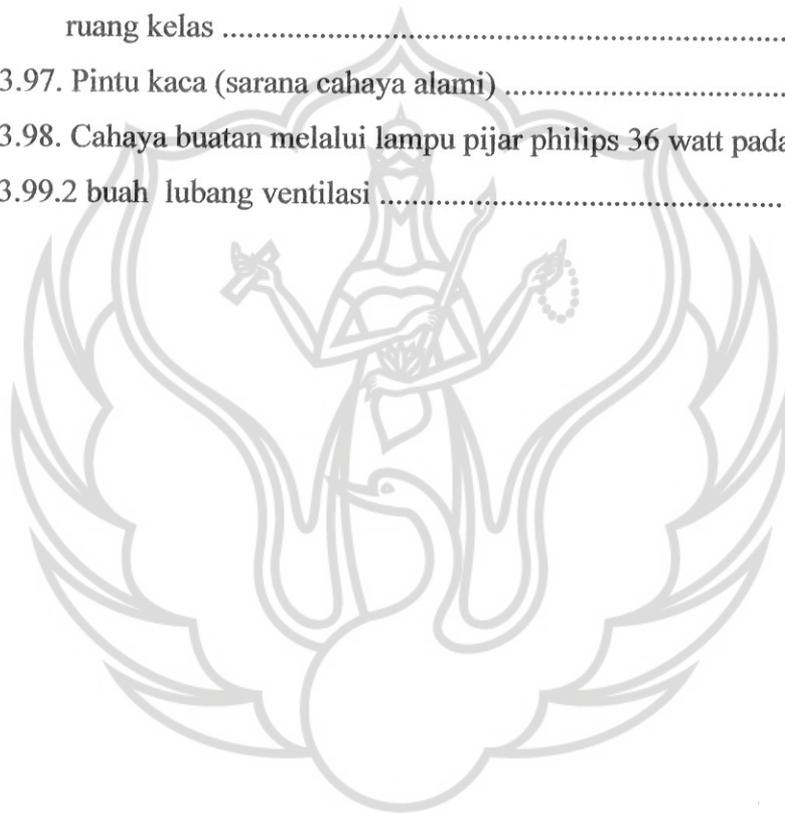
Foto 3.17. Almari kaca untuk menyimpan buku-buku administrasi kelas .....	63
Foto 3.18. Kaligrafi arab sebagai kata mutiara dari ayat al-qur'an untuk memacu semangat belajar siswa .....	64
Foto 3.19. Wayang pandawa .....	65
Foto 3.20. Ronce-ronce dari selang plastik sebagai elemen estetis .....	66
Foto 3.21. Cahaya alami melalui lubang jendela .....	67
Foto 3.22. Jendela 1 dengan ukuran 140x100 cm .....	67
Foto 3.23. Jendela 2 dengan ukuran 220x100 cm .....	68
Foto 3.24. Cahaya buatan melauai 2x lampu TL .....	68
Foto 3.25. Lampu TL philips 60 watt .....	69
Foto 3.26. Lubang ventilasi sebagai sarana pendistribusian udara dalam ruang kelas .....	69
Foto 3.27. Kisi-kisi yang terletak di atas jendela .....	70
Foto 3.28. Kipas angin sebagai penghawaan buatan .....	70
Foto 3.29. Ruang kelas kelompok B TK PPBI (terlihat jendela, papan tulis, gambar presiden, wapres dan lambang garuda, wayang mini, administrasi kelas dan pengelompokan meja kursi) .....	72
Foto 3.30. Ruang kelas kelompok B TK PPBI (terlihat rak mainan, gambar-gambar dinding sebagai alat pelajaran dan wastafel) .....	72
Foto 3.31. Lantai tegel pada ruang kelas kelompok B, berbahan semen .....	73
Foto 3.32. Karpet penutup lantai ruang kelas kelompok B digunakan untuk meeting pagi dan meeting siang .....	74
Foto 3.33 .Dinding sebelah selatan dengan jendela dan pintu masuk (terdapat gambar-gambar himbauan pendidikan dan cerita bergambar) .....	75
Foto 3.34 .Dinding sebelah barat (terdapat papan tulis, wayang, pengetahuan huruf, dan administrasi kelas) .....	76
Foto 3.35. Dinding sebelah utara didominasi dengan jendela (terdapat alat pelajaran seperti bentuk-bentuk geometris) .....	76
Foto 3.36. Dinding sebelah timur (terdapat gambar tarian tradisional, gambar seri pengetahuan flora dan fauna) .....	77

Foto 3.37. Plafon multipleks dengan lis kayu reng .....	77
Foto 3.38. Meja dan kursi siswa dalam salah satu Kelompok belajar di dalam ruang kelas .....	78
Foto 3.39. Meja dan kursi guru berbahan kayu finishing melamin .....	79
Foto 3.40. White board sebagai sarana belajar dalam kelas .....	80
Foto 3.41. Rak mainan 1 (tempat mainan edukatif, puzzle, angklung dan dokumen-dokumen ruang kelas) .....	81
Foto 3.42. Rak mainan 2 (tempat alat-alat tulis dan keperluan menggambar siswa berupa pensil warna, crayon, cat air dan lain sebagainya).....	81
Foto 3.43. Meja lipat dengan 4 roda sebagai sarana pelajaran dalam seni melipat(origami) .....	82
Foto 3.44. Almari tempat menyimpan buku-buku dan administrasi kelas. (diakses oleh guru) .....	83
Foto 3.45. Wastafel tempat mencuci tangan (sebagai pembelajaran pembiasaan) .....	84
Foto 3.46. Rak sepatu dengan warna-warna dasar yang terletak di depan kelas .....	84
Foto 3.47. Wayang punokawan dan pandawa .....	85
Foto 3.48. Ronce-ronce pada jendela berbahan kemasan/ gelas minuman .....	87
Foto 3.49. Ronce-ronce pada pintu yang terbuat dari selang plastik dan kertas lipat .....	87
Foto 3.50. Jendela sebelah selatan tampak dari luar .....	88
Foto 3.51. Jendela sebelah utara .....	89
Foto 3.52. Cahaya buatan melalui lampu TL philips 60 watt sebanyak 2 titik Lampu .....	89
Foto 3.53. Lubang ventilasi yang terdapat diatas masing-masing jendela .....	90
Foto 3.54. Tampak Depan Taman Kanak-kanak nDasari Budi II .....	90
Foto 3.55. Ruang Kelas Kelompok A TK Ndasari Budi II (terlihat locker, meja mainan, pengelompokan meja dan kursi, ventilasi, gambar presiden, wapres dan lambang garuda dan alat pelajaran seperti gambar rumah tradisional, pegetahuan tentang warna dan nama	

benda) .....	95
Foto 3.56. Ruang Kelas Kelompok A TK Ndasari Budi II (terlihat papan tulis, meja guru lukisan siswa, gambar tema, dan jendela) .....	95
Foto 3.57. Lantai ruang kelas kelompok A, berbahan keramik warna putih dengan permukaan doff .....	96
Foto 3.58. Penutup dinding berbahan keramik warna hijau .....	97
Foto 3.59. Dinding sebelah barat dengan pintu dan jendela (terdapat gambar pengetahuan warna, alat transportasi dan papan belajar membaca dan berhitung) .....	97
Foto 3.60. Dinding sebelah utara dengan berbagai alat pelajaran seperti gambar seri perkembangan pengetahuan warna, rumah adat dan gambar pada sudut ketuhanan) .....	98
Foto 3.61. Dinding sebelah timur dengan 2 buah lubang ventilasi. (terdapat gambar presiden, wapres dan lambang garuda, lukisan siswa, administrasi kelas dan gambar tema dalam 1 tahun) .....	98
Foto 3.62. Dinding sebelah selatan didominasi dengan jendela sebagai sarana utama pencahayaan alami .....	99
Foto 3.63. Plafon multipleks finishing cat warna putih dengan lis kayu reng warna hijau .....	100
Foto 3.64. Meja dan kursi siswa dengan berbagai warna (pembelajaran tentang warna) .....	101
Foto 3.65. Meja dan kursi guru .....	102
Foto 3.66. Papan tulis klasik .....	103
Foto 3.67. Loker sebagai tempat penyimpanan alat tulis siswa .....	103
Foto 3.68. Meja lipat sebagai sarana pelajaran seni melipat .....	104
Foto 3.69. Almari (tempat menyimpan buku administrasi kelas) .....	105
Foto 3.70. Meja panjang untuk memajang alat bermain edukatif dan alat peraga berupa urutan wudlu, shalat, dan pakaian adat .....	106
Foto 3.71. Keranjang tempat mainan balok kayu .....	106
Foto 3.72. Ronce-ronce sebagai elemen estetis yang terkait pada 2 sudut Ruang .....	107

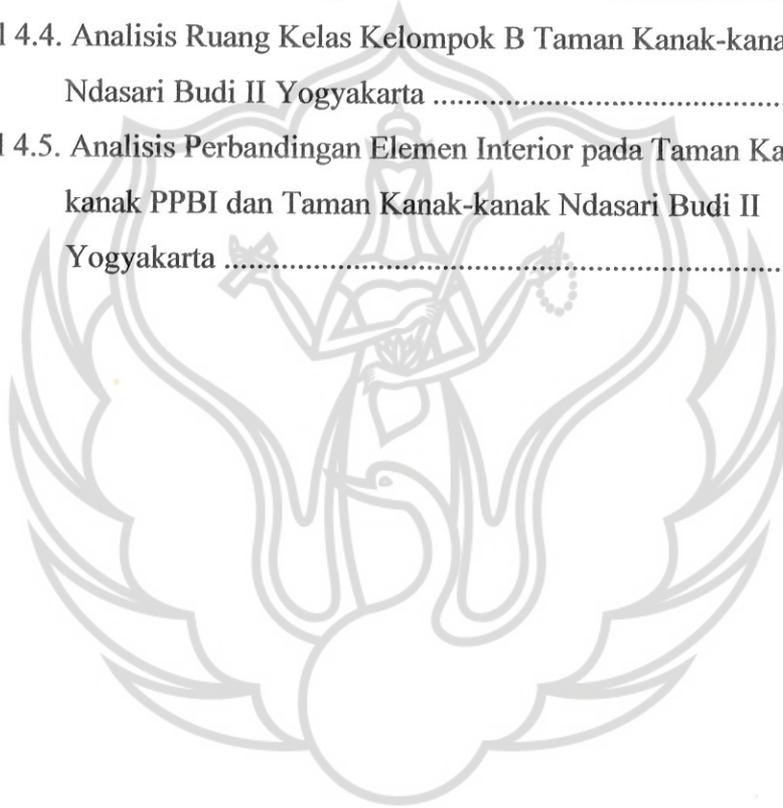
Foto 3.73. Ronce-ronce dari kertas lipat yang terdapat pada jendela sebagai elemen dekoratif .....	108
Foto 3.74. lukisan anak .....	108
Foto 3.75. Jendela pada dinding sebelah timur sebagai sarana masuknya sinar matahari (cahaya alami) .....	109
Foto 3.76. Cahaya buatan melalui lampu philips 36 watt sebanyak 3 titik .....	109
Foto 3.77. Lubang ventilasi sebelah utara .....	110
Foto 3.78. Lubang ventilasi diatas jendela .....	110
Foto 3.79. Ruang Kelas Kelompok B TK Ndasari Budi II. Proses belajar mengajar (terlihat locker, lubang ventilasi dan gambar dinding dalam sudut ketuhanan) .....	112
Foto 3.80. Ruang Kelas Kelompok B TK Ndasari Budi II dengan 2 buah pintu masuk.(diantara pintu terdapat sudut alam semesta) .....	112
Foto 3.81. Lantai ruang kelas kelompok B, berbahan keramik warna putih dan merah marun .....	113
Foto 3.82. Dinding berbahan keramik warna hijau .....	114
Foto 3.83 .Dinding sebelah barat dengan beberapa karya siswa, nama kelompok dengan anggotanya, urutan 25 nabi, papan lunak dan gambar presiden, wapres dan lambang garuda .....	114
Foto 3.84 .Dinding sebelah utara dengan 2 lubang ventilasi, gambar dinding pada sudut ketuhanan dan sudut keluarga .....	115
Foto 3.85. Dinding sebelah timur dengan gambar pada sudut kebudayaan, pengetahuan warna dan nama benda .....	116
Foto 3.86. Dinding sebelah selatan dengan 2 buah pintu dan diantara pintu tersebut terdapat gambar dinding pada sudut alam semesta .....	117
Foto 3.87. Plafon multipleks warna putih dengan lis kayu reng warna hijau (terdapat drop ceiling) .....	117
Foto 3.88. Meja dan kursi siswa dalam satu kelompok belajar siswa .....	118
Foto 3.89. Meja dan kursi dengan finishing melamine .....	119
Foto 3.90. Papan tulis klasik sebagai sarana belajar mengajar .....	120
Foto 3.91. Loker tempat penyimpanan alat tulis masing-masing siswa	

berupa buku tugas, crayon dan pensil warna .....	121
Foto 3.92. Almari penyimpanan buku administrasi kelas .....	122
Foto 3.93. Kotak amal .....	122
Foto 3.94. Kreasi bentuk bunga sebagai elemen estetis yang terdapat di atas keramik dinding .....	123
Foto 3.95. Nama-nama bulan dalam satu tahun yang tersusun dalam bentuk vas bunga dan lebah sebagai elemen dekoratif .....	123
Foto 3.96. Ronce-ronce dari kertas lipat yang terpasang pada pintu masuk ruang kelas .....	124
Foto 3.97. Pintu kaca (sarana cahaya alami) .....	125
Foto 3.98. Cahaya buatan melalui lampu pijar philips 36 watt pada 3 titik .....	125
Foto 3.99.2 buah lubang ventilasi .....	126



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisis Ruang Kelas Kelompok A Taman Kanak-kanak PPBI Yogyakarta .....	127
Tabel 4.2. Analisis Ruang Kelas Kelompok B Taman Kanak-kanak PPBI Yogyakarta .....	150
Tabel 4.3. Analisis Ruang Kelas Kelompok A Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta .....	174
Tabel 4.4. Analisis Ruang Kelas Kelompok B Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta .....	199
Tabel 4.5. Analisis Perbandingan Elemen Interior pada Taman Kanak- kanak PPBI dan Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta .....	220



## ABSTRAK

Dinda Bunga Natalia :

Skripsi

Studi Desain Interior pada Taman Kanak-kanak PPBI dan Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta.

Desain interior merupakan wadah utama yang menunjang terjadinya proses belajar, dimana anak akan saling berinteraksi terhadap elemen-elemen interior maupun kepada orang lain. Untuk menunjang hal tersebut, pada sebuah ruang kelas taman kanak-kanak membutuhkan suatu standar ruang kelas yang dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional khususnya pendidikan prasekolah. Desain interior yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak akan sangat berperan bagi kemampuan siswa dalam bersosialisasi, berimajinasi dan berkreasi. Semua elemen interior saling terkait dan saling menunjang satu sama lain dan memberikan pengaruh terhadap aktivitas siswa yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak di Indonesia. Studi desain interior ini mengambil taman kanak-kanak PPBI dan taman kanak-kanak Ndasari Budi II di Yogyakarta sebagai objek penelitian.

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu seperti apa elemen interior yang ada pada TK PPBI dan TK Ndasari Budi II dan bagaimana elemen-elemen tersebut jika ditinjau dari tujuan pendidikan nasional taman nasional taman kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu yaitu dengan membuat penyanderaan mengenai kondisi yang ditemukan pada objek penelitian berupa data-data yang disusun secara sistematis. Data diperoleh dari wawancara terbuka, observasi secara langsung dan kepustakaan. Data yang diperlukan adalah elemen pembentuk ruang, furnitur dan tata kondisional yang ada pada masing-masing ruang kelas yang dijadikan sampel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa elemen interior yang terdiri dari elemen pembentuk ruang (lantai dinding dan plafon), perabot, elemen estetis dan tata kondisional (pencahayaan dan penghawaan) pada masing-masing sekolah taman kanak-kanak tersebut sebagian telah memenuhi/ sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak antara lain menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan kreatifitas, memungkinkan bagi anak agar mampu mengungkapkan pendapat, pikiran dan tindakannya namun tetap dalam batas-batas wajar (apresiatif), menumbuhkan pikiran imajinatif bagi anak, mendukung terjadinya proses sosialisasi dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

**Kata kunci: Studi Desain Interior, Taman Kanak-kanak, Taman Kanak-PPBI, Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II.**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**



**1.1. Latar Belakang**

Masa kanak-kanak usia prasekolah 0-5 tahun merupakan masa paling penting dalam perkembangan pribadi seseorang. Menurut Piaget, perkembangan anak di tinjau dari fungsi intelektualnya merupakan bentuk khusus dari interaksi yang berkesinambungan antara manusia dan lingkungannya, yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Departemen pendidikan dan kebudayaan pun mengungkapkan hal yang sama dalam tujuan pendidikan taman kanak-kanak yakni membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Depdikbud 1992: 2).

Sebagai penerus bangsa anak-anak perlu dilengkapi dengan pendidikan yang lebih memadai dan bermutu. Karena itu pemerintah RI membentuk suatu Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak yang bertujuan mempersiapkan anak didik dalam membentuk prilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar pada diri anak didik sesuai tahap perkembangannya (Depdikbud 1992: 2). Dalam program kegiatan belajar juga terdapat tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (seperti yang

telah dipaparkan di atas) dan Tujuan Pendidikan Nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, serta memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan tersebut dapat tercapai dengan berbagai aktivitas, sarana dan prasarana pendukung seperti yang tertuang pada UU. No.4/ 1979, bahwa anak-anak berhak atas pelayanan untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian untuk menjadi warga negara yang berguna. Karena itu dalam pemenuhan pelayanan untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian untuk menjadi warga negara yang berguna. Karena itu dalam pemenuhan pelayanan untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian anak didik, taman kanak-kanak seharusnya menyediakan fasilitas yang baik dan menunjang. Sarana dalam arti umum adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. (Depdikbud RI, 1994: 2)

Dewasa ini semakin banyak sekolah-sekolah baru yang didirikan baik oleh pihak swasta maupun negeri, terutama sekolah pada jenjang tingkat awal. Taman kanak-kanak merupakan sarana pendidikan yang saat ini banyak dikelola. Dari fenomena tersebut, orang tua lebih berhati-hati dalam memilih sekolah pada jenjang awal untuk anaknya, dengan tujuan mencari sarana

pendidikan awal yang dapat membangun karakteristik dirinya dengan baik. Selain silabus pendidikan yang diberikan, fasilitas pendukung yang ada disekolah merupakan satu hal yang juga harus dipertimbangkan. Salah satu fasilitas tersebut adalah ruang kelas dimana anak-anak akan belajar.

Elemen-elemen interior dalam ruang kelas sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana ruang sesuai dengan fungsinya. Melalui fasilitas tersebut terlihat adanya suatu interaksi yang berkesinambungan antara manusia dan lingkungannya, yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi dan berinteraksi. Karena itu dibutuhkan kajian ilmu yang membahas hal tersebut. Diharapkan dengan adanya sebuah desain interior yang sesuai dengan kurikulum yang ada dapat mendorong anak untuk menggunakannya dan belajar sesuatu darinya sehingga elemen interior tidak hanya berfungsi sebagai sebuah ruang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Seperti apakah elemen interior yang terdapat pada ruang kelas taman kanak-kanak PPBI dan taman kanak-kanak Ndasari Budi II?
2. Bagaimana kondisi elemen interior yang ada pada ruang kelas taman kanak-kanak PPBI dan taman kanak-kanak Ndasari Budi II ditinjau dari tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak?

### **1.3. Ruang Lingkup Masalah**

Untuk menunjang proses tumbuh berkembang anak usia prasekolah pada Taman Kanak-kanak diperlukan wadah, fasilitas, sarana prasarana yang memadai. Desain interior merupakan wadah utama yang menunjang terjadinya proses belajar, dimana anak akan saling berinteraksi terhadap elemen-elemen interior maupun kepada orang lain. Oleh karena itu, pada sebuah ruang kelas taman kanak-kanak membutuhkan suatu standar ruang kelas yang dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional khususnya pendidikan prasekolah.

Objek yang akan diteliti adalah seluruh elemen interior yang berada dalam ruang kelas kelompok A dan B, meliputi elemen pembentuk ruang, elemen pengisi ruang, elemen estetis/dekoratif dan tata kondisional.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seperti apakah elemen interior yang terdapat pada ruang kelas taman kanak-kanak PPBI dan taman kanak-kanak Ndasari Budi II.
2. Untuk mengetahui bagaimana elemen interior tersebut jika ditinjau dari tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan tentang desain interior untuk taman kanak-kanak.
2. Untuk memberi gambaran terhadap para pendidik tentang pentingnya memperhatikan desain interior pada taman kanak-kanak.

3. Untuk mengingatkan para pendidik dan desainer tentang fungsi interior pada taman kanak-kanak yang sesungguhnya, yaitu dapat menunjang kreativitas, imajinasi, kemandirian dan rasa disiplin.
4. Mendorong desainer dan peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian ini pada ruang yang berbeda atau aspek yang berbeda dengan ruang yang sama.

### **1.6. Metode Penelitian**

Dalam melakukan pendekatan permasalahan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memandang berbagai masalah selalu di dalam kesatuannya, tidak terlepas dari kondisi lain yang menyatu dalam suatu konteks.

#### **2. Metode Pendekatan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu yaitu dengan membuat penyanderaan mengenai kondisi yang ditemukan pada objek penelitian berupa data-data yang disusun secara sistematis, faktual dan akurat dalam bentuk uraian dan didukung dengan tabel, gambar, data dan foto-foto untuk

menjelaskan mengenai desain interior taman kanak-kanak PPBI dan taman kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta.

### 3. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sample. Pada kenyataannya populasi adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut bisa dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling. Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, diperlukan perhitungan statistik agar dapat mewakili petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberikan kepastian mengenai tingkat kepercayaan selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang didapat dari sampel.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan populasi adalah Taman Kanak-kanak PPBI dan Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II.

### 4. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.

Sistem penarikan sampel digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan ciri atau

sifat tertentu yang paling mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang telah diketahui sebelumnya. Syarat atau sifat yang ditentukan adalah ruang kelas dengan dengan anak-anak didik sebagai penggunaanya. Ruang kelas tersebut dilihat dari kelengkapan fasilitas, sarana prasarna dan alat-alat pelajaran/ permainan yang digunakan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah interior ruang kelas kelompok A dan kelompok B dengan anak didik sebagai penggunaanya pada masing-masing taman kanak-kanak.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Kepustakaan**

Pengertian kepustakaan disini yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku, majalah, surat kabar dan sabagainya. Sebagai data atau literatur berupa teori-teori mendasar yang relefan dengan pokok permasalahan.

### **b. Observasi**

Pengertian observasi yaitu melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang akan diselidiki tanpa, mengajukan pertanyaan meskipun objeknya orang. Dari ruang-ruang yang dijadikan sebagai sampel kemudian akan diteliti satu persatu sebagai sumber data lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan pencatatan untuk menguraikan elemen-elemen interior secara menyeluruh.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan karena alasan dalam penggunaan metode ini agar penelitian dapat memperoleh data berupa foto (yang sudah ada), buku-buku yang relevan dengan penelitian.

d. Interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang di lakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dengan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Interview itu sendiri dilakukan dengan mengumpulkan data yang tidak dapat dicapai dengan cara pengamatan. Dalam hal ini pihak yang dilibatkan dalam proses interview adalah beberapa orang yang mengetahui seluk-beluk tentang objek yang akan diteliti.

## 6. Analisis data

Sesuai dengan metode-metode penelitian yang digunakan maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran/ lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti adalah desain interior ruang kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran.

Metode deskriptif ini juga mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian ini disebut juga sebagai survei normatif (Nazir, 1988: 64). Norma-norma atau standar-standar yang digunakan diperoleh melalui studi pustaka yaitu literatur-literatur. Kemudian literatur yang didapat dibandingkan dengan yang ada dilapangan serta di cari hubungannya dengan upaya-upaya pencapaian program kegiatan belajar mengajar. Hasil perbandingan tersebut kemudian disusun dan disimpulkan.

